

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DENGAN METODE RATA JAM MAINYA (CERAMAH, TANYA JAWAB, BERMAIN DAN BERNYANYI) DI DESA PALASARI

Ayu Sahara Sadar Alimuda¹, Lutfiyah², Rasmitadila^{3*}, Fikni Mutiara⁴

¹²³⁴⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

*Email: rasmitadila@unida.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Bimbingan Belajar, Minat Belajar, Rata Jam Mainya</p> <p>Diterima: 25-12-2022 Disetujui: 06-01-2023 Dipublikasikan: 07-01-2023</p> <p>Keywords: Study Guidance, Interest in Studying, Average Playing Hours</p>	<p>Pada masa transisi pandemi covid-19 ini sangat memberikan dampak terhadap minat belajar anak-anak. Kurangnya minat belajar yang dirasakan anak-anak karena sudah terbiasa belajar melalui telepon genggam dan sepenuhnya bantuan orang tua dilakukan dalam waktu dua tahun. Kondisi ini dimanfaatkan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk menyusun program mengisi waktu belajar tanpa guru dengan aktifitas belajar bersama mahasiswa KKN. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk membantu anak-anak di lingkungan Desa Palasari untuk memperoleh ilmu tambahan sehingga menimbulkan semangat dan minat belajar. Kegiatan ini menjadi solusi atas permasalahan tersebut melalui metode Rata Jam Mainya (ceramah, tanya jawab, bermain dan bernyanyi). Pendekatan metode adalah melalui pendampingan kegiatan belajar mengajar dengan bantuan pendekatan kualitatif deskriptif. Keberhasilan dari kegiatan bimbingan belajar ini yaitu dapat menumbuhkan semangat dan minat anak-anak di lingkungan Desa Palasari untuk melakukan kegiatan belajar secara berkelompok yang dilaksanakan di Posko KKN.</p> <p>Abstact</p> <p>During the transitional period of the Covid-19 pandemic, it greatly impacted children's interest in learning. The lack of interest in learning felt by children because they are used to learning via mobile phones and full parental assistance is carried out within two years. This condition is used by students of Community Service Program (KKN) to develop a program to fill study time without a teacher with joint learning activities with KKN students. These activities are intended to help children in the Palasari Village environment to gain additional knowledge so as to generate enthusiasm and interest in learning. This activity is a solution to this problem through the Average Jam Play method (lectures, questions and answers, playing and singing). The method approach is through mentoring teaching and learning activities with the help of a descriptive qualitative approach. The success of this tutoring activity is that it can foster the enthusiasm and interest of children in the Palasari Village environment to carry out group learning activities carried out at the KKN post</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah upaya menciptakan dan menumbuhkan karakter manusia dari segi rohani dan jasmani untuk dapat menciptakan pribadi yang memiliki potensi untuk mewujudkan kondisi belajar dan sistem pembelajaran agar peserta didik aktif dalam meningkatkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multikultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020). Masyarakat mendefinisikan bahwa pendidikan merupakan sekolah sebagai tempat kegiatan belajar dan mengajar secara formal (Afandi, 2015). Tetapi pendidikan tidak hanya semuanya dilakukan di sekolah secara formal saja, pendidikan dapat dilakukan di rumah yaitu dimana orang tua menjadi guru. Pembelajaran yang berlangsung tidak berhenti, dipengaruhi faktor dari guru dan siswa itu sendiri.

Perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan metode yang digunakan di sekolah pada kegiatan belajar dan mengajar akan mengekspresikan ketertarikannya terhadap pembelajaran yang dilakukan (Nurhasanah et al., 2016), jika seorang guru menggunakan metode yang tidak sesuai dengan minat peserta didik maka kegiatan pembelajaran pun tidak akan sejalan dengan minat peserta didik. Ketika seorang guru tidak menggunakan metode yang tidak sesuai dengan minat belajar peserta didiknya maka menyebabkan rendahnya minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan waktu yang cukup lama, maka salah satu metode yang dapat menarik minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode rata jam mainya (ceramah, tanya jawab, bermain dan bernyanyi).

Rata Jam Mainya merupakan singkatan dari metode ceramah, tanya jawab, bermain dan bernyanyi. Metode pembelajaran ini merupakan metode yang cukup menggambarkan kepaduan sebuah proses belajar dan mengajar yang berjalan dengan rasa yang komunikatif dan menyenangkan yang menyertakan kolaborasi antara guru dan peserta didik secara aktif. Perlu diingat, untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan seorang guru harus memilih strategi. Pembelajaran menyenangkan adalah salah satu jenis pembelajaran yang dapat membuat tata bahasa yang paling sulit menjadi jelas dan mudah dipahami, serta memungkinkan siswa untuk membuat tujuan belajar mereka sendiri yang jelas namun capaian utama dari tujuan kegiatan pembelajaran tetap terpenuhi. Lingkungan belajar dengan konsep menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan rana kognitif dan menjadi cara belajar yang efektif (Nurfalaq et al., 2022). Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta

didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Andesti & Jamna, 2021). Minat belajar adalah merupakan suatu kesukaan, kegiatan atau aktivitas akan mendukung kelancaran kegiatan belajar. Minat dapat timbul apabila ada perhatian, dengan demikian minat juga dapat dikatakan sebagai sebab serta akibat dari perhatian dalam kaitan belajar (Pratiwi, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu: motivasi, sikap terhadap guru dan pelajaran, keluarga, fasilitas sekolah, dan teman pergaulan. Dengan demikian minat belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang saling berhubungan erat dan tidak dapat berdiri sendiri dalam memberikan pengaruh pada minat belajar (Fadillah, 2016).

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan karakter manusia melalui ranah kognitif maupun afektif. Agar tercapainya tujuan pendidikan, maka sangatlah penting untuk seorang tenaga pendidik untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membangun komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik. KKN Universitas Djuanda yang ditugaskan di Desa Palasari berusaha untuk bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan metode rata jam mainya (ceramah, tanya jawab, bermain dan bernyanyi). Penggunaan metode ini diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar anak-anak di lingkungan RW 02 Desa Palasari.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi secara langsung dengan metode Rata Jam Mainya (Ceramah, Tanya Jawab, Bermain dan Bernyanyi) dengan sejumlah tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perancangan Program Kerja

Pada bulan juli 2022, tim pelaksana melakukan koordinasi dan berdiskusi untuk menentukan dan menyusun program kerja pengabdian kepada masyarakat melalui program kerja KKN Mahasiswa Universitas Djuanda Bogor Periode 1 bulan Juli-Agustus 2022. Salah satu program kerja yang menjadi focus kegiatan adalah peran mahasiswa KKN Universitas Djuanda Bogor untuk dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pembelajaran khususnya untuk anak-anak sekitaran RW 02 RT 001 dan 002 Desa Palasari. Kegiatan yang dimaksud ialah bimbingan belajar untuk anak-anak sekitaran RT 001 dan 002, kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat mewujudkan ketercapain keadaan sebagaimana yang diberikan pada kolom ketiga dalam Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Awal, Perlakuan dan Keadaan Akhir capaian kegiatan bimbingan belajar.

Keadaan Awal	Anak-anak di lingkungan RW 02 RT 001 dan 002 Desa Palasari kurang memiliki semangat (antusias belajar) dan minat belajar yang rendah. Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak-anak tersebut ketika se usai pulang sekolah hanya dihabiskan waktunya untuk sekedar bermain saja.
Perlakuan	Berdasarkan latar belakang keadaan awal anak-anak di lingkungan RW 02 RT 001 dan 002 Desa Palasari, maka perlakuan yang dapat diambil yaitu mengaktifkan kembali bimbingan belajar yang sebelumnya sudah dilaksanakan oleh anggota KKN dari universitas lain. Penyampaian materi dalam program bimbingan belajar untuk anak-anak tingkat Sekolah Dasar ini yaitu meliputi bidang Matematika, PPKN, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Sedangkan untuk anak-anak tingkat PAUD dan belum sekolah difokuskan pada materi calistung (membaca, menulis, berhitung) serta dasar-dasar Bahasa Arab melalui metode Rata Jam Mainnya (ceramah, tanya jawab, bermain dan bernyanyi).
Keadaan Akhir	Anak-anak yang mengikuti program ini pada akhirnya memiliki antusias dan minat belajar yang tinggi setelah mengikuti program ini.

b. Tahap Persiapan

Program bimbingan belajar ini dipersiapkan melalui beberapa tahapan diantaranya koordinasi dan diskusi antar tim pelaksana yang melibatkan mahasiswa KKN dan dosen pembimbing lapangan untuk menentukan konsep kegiatan yang akan dilaksanakan yang meliputi teknis pelaksanaannya. Selain itu persiapan selanjutnya yang meliputi perizinan kepada kepala RW setempat dan penentuan lokasi yang akan digunakan. Mengatur tata letak dan dekorasi tempat pelaksanaan agar anak-anak merasa nyaman dan tidak bosan. Lalu, sosialisasi secara langsung dengan orang tua dari anak-anak yang akan mengikuti program bimbingan belajar. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini yaitu memperkenalkan terlebih dahulu mengenai program ini yaitu ingin memberikan pengarahan langsung serta memaparkan kelebihan dari program pendampingan dan bimbingan belajar bersama. Maka dengan mereka mengetahui tujuan dari diadakannya program ini diharapkan dapat mempertimbangkan untuk anaknya mengikuti program belajar bersama ini.

c. Tahap Pelaksanaan

Program bimbingan belajar ini dijadwalkan sebanyak 3-4 kali dalam seminggu dalam pelaksanaan selama dua minggu. Waktu pelaksanaannya dimulai pukul 16:00-17:00. Jadwal pemberian materi kegiatan ditetapkan berdasarkan penyesuaian jadwal program kerja mahasiswa KKN lainnya dan berdasarkan kesepakatan tim pelaksana setelah melakukan diskusi dengan anak-anak dan orang tua di lingkungan sekitar RT 001 dan 002.

Tabel 2. Jadwal Harian Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Palasari.

No.	Pukul	Materi
1.	16:00-16:10	Salam dan Presensi
2.	16:10-16:20	Menonton Video Pembelajaran
3.	16:20-16:30	Ice Breaking
4.	16:30-16:50	Penyampaian Materi (Metode Ceramah dan Tanya Jawab)
5.	16:50-17:00	Evaluasi Materi dan Penutup (Metode Bermain dan Bernyanyi)

d. Peserta

Peserta kegiatan yang mendaftar dalam “KKN Mengajar” dan mendapat persetujuan orang tua/wali sebagaimana diperoleh melalui sosialisasi yang disampaikan kepada orang tua/wali secara langsung. Orang tua/wali menanggapi yang disampaikan secara baik dan memberi izin anak-anak mereka untuk menerima materi ajar dan membolehkan anak-anak mereka untuk tidak membantu mereka bekerja seperti biasanya untuk jadwal-jadwal yang telah ditentukan.

e. Evaluasi

Kegiatan terakhir dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini yaitu evaluasi, evaluasi yang dilakukan ini guna mengukur efektifitas dan keberhasilan materi yang telah disampaikan pada hari itu. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan metode bermain dan bernyanyi. Konsentrasi anak-anak disini harus tetap focus untuk melakukan tanya jawab pertanyaan dengan metode bermain dan bernyanyi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara para pengisi materi melontarkan pertanyaan seputar materi yang dipelajari pada hari itu, untuk menjawabnya pengisi materi menggunakan metode bermain dan bernyanyi seperti *talking stick*. Cara penggunaannya yaitu untuk siswa yang memegang *stick* tersebut sampai nyanyian habis maka dialah yang harus menjawab pertanyaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di Posko 16 Desa Palasari Kecamatan Cijeruk. Pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat bagi mahasiswa sebagai upaya pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak terutama dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar dengan mengambil metode belajar sambil bermain dan bernyanyi. Program ini dilaksanakan di Posko KKN Desa

Palasari, yang diadakan dalam 3-4 kali dalam seminggu pada pukul 16:00-17:00 WIB. Rutinitas kegiatan ini dimaksudkan untuk tujuan memberikan motivasi dan meningkatkan minat belajar anak-anak yang ada di sekitar lingkungan RW 002 RT 001 dan 002. Anak-anak yang mengikuti program ini berasal dari beberapa kelompok usia belajar PAUD, Sekolah Dasar dan anak-anak yang belum sekolah.

Sekarang ini, para pendidik di negara kita sudah mengembangkan metode belajar sambil bermain. Dengan metode ini anak diharapkan tidak akan terasa bila dirinya sedang belajar, sehingga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih luwes dan tidak kaku. Lingkungan belajar dibuat bersahabat dengan anak sehingga mereka merasa tidak asing. Namun bukan hanya disekolah saja, dirumah juga diharapkan bisa diterapkan oleh para orang tua, bahwa mereka bisa bermain sambil belajar. Metode yang digunakan pada program bimbingan belajar ini yaitu metode Rata Jam Mainnya (ceramah, tanya jawab, bermain dan bernyanyi). Metode ceramah yang digunakan pada proses bimbingan belajar ini meliputi pemberian penjelasan mengenai cara berhitung (Matematika) dan mempelajari *greeting and partings* (Bahasa Inggris). Sedangkan untuk metode tanya jawab dilakukan untuk mengaitkan materi-materi sebelumnya yang sudah dipelajari dan melakukan tanya jawab mengenai materi yang ditonton melalui video pembelajaran.

Selain menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, kami menggunakan metode bermain dan bernyanyi. Dalam penggunaan metode ini kami bertujuan untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan agar tidak terasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Cara belajar yang digunakan oleh anak usia dini hingga masa peralihan adalah dengan belajar sambil bermain. Tanpa disadari, cara belajar melalui bermain menjadi suatu kebiasaan yang dipilih sejak kecil hingga dewasa karena bermain adalah aktivitas yang menyenangkan (Rosarian & Dirgantoro, 2020; Hidayati, 2017). Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan tanpa ada unsur keterpaksaan dan tidak menekankan pada hasil dari kegiatan bermainan melainkan suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilakukan atas keinginan sendiri dan lebih menekankan pada proses yang di dapatkan dalam bermainan yang akan memberikan manfaat bagi seluruh aspek perkembangan anak (Pratiwi, 2017; Hanel & Rifki, 2020). Penggunaan metode bermain dan bernyanyi ini pada pelaksanaan program bimbingan belajar yaitu pada saat akhir-akhir pembelajaran (Anggraini et al., 2017). Penggunaan metode ini biasanya digunakan untuk melakukan kegiatan evaluasi. Sistematis penggunaan metode ini yaitu menggunakan metode talking stick, dimana ada sebuah stick yang dioper satu persatu kepada anak-anak, dan anak yang mendapatkannya harus menjawab salah satu pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari pada hari itu.

Selain menggunakan metode Rata Jam Mainya, untuk mengetahui ketercapaian anak-anak dalam memahami materi kami juga memberikan soal latihan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana capaian kemampuan siswa selama pembelajaran dalam satu hari yang sudah dilaksanakan. Program bimbingan belajar dengan metode Rata Jam Mainya ini mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar anak-anak di lingkungan Desa Palasari dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam pelaksanaannya, program ini dilakukan secara berkelompok, hal tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, karena anak-anak cenderung lebih suka belajar secara berkelompok. Selain itu penggunaan metode Rata Jam Mainya ini memberikan cukup efektif dalam penggunaannya. Kolaborasi penggunaan empat metode ini cukup memberikan hasil yang cukup signifikan dalam penyampaian materi.

KESIMPULAN

Melalui Bimbingan Belajar Rata Jam Mainya (Ceramah, Tanya Jawab, Bermain Dan Bernyanyi), penulis mengetahui bahwa metode ini tak hanya mendukung tercapainya tujuan pembelajaran akan tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui kegiatan bimbingan belajar ini khususnya pada minat dan motivasi anak-anak dalam belajar, pelaksanaan program ini cukup meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan penulis melalui program bimbingan belajar ini dikatakan berjalan dengan lancar dengan antusias para Orang Tua. Namun penulis menyadari bahwa bukti tersebut tidaklah cukup bila dikatakan sebagai peningkatan yang signifikan karena upaya meningkatkan motivasi membutuhkan proses.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2015). Pengembangan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS di sekolah dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 77-89.
- Andesti, T., & Jamna, J. (2021). The Influence of the Team Games Tournament (TGT) Learning Model on the Participation Level of Santri in Fiqh Subjects In Islamic Boarding Schools. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(1), 114-122.
- Anggraini, T., Riswandi, R., & Sofia, A. (2017). Pendidikan Seksual Anak Usia Dini: Aku dan Diriku. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2).
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.
- Hanel, S. R., & Rifki, M. S. (2020). Efektivitas Permainan Modifikasi Bolabasket Terhadap

Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar Dengan Metode Rata Jam Mainnya (Ceramah, Tanya Jawab, Bermain Dan Bernyanyi) Di Desa Palasari

Kemampuan Motorik Kasar Tunagrahita. *Jurnal MensSana*, 5(1), 87-95.

Hidayati, A. (2017). Merangsang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dengan Pembelajaran Tematik Terpadu. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), 151-164.

Nurfalaq, M., Wahyuni, N., Prasetyo, M. M., Wirda, S., & Nurhidayah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan (Joyfull Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Biotek*, 10(1), 102-116.

Nurhasanah, I. A., Sujana, A., & Sudin, A. (2016). Penerapan metode role playing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 611-620.

Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 31.

Rosarian, A. W., & Dirgantoro, K. P. S. (2020). Upaya guru dalam membangun interaksi siswa melalui metode belajar sambil bermain [teacher's efforts in building student interaction using a game based learning method]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), 146-163.

Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1-14.